

**SERTIPIKAT GANDA**  
**(TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG**  
**NOMOR 556/K/PDT/1987)**

**TESIS**

**Joshua Octavianus, S.H.**  
**0806427215**



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN**  
**DEPOK**  
**JUNI 2010**

**SERTIPIKAT GANDA**  
**(TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG**  
**NOMOR 556/K/PDT/1987)**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Kenotariatan**

**Joshua Octavianus, S.H.  
0806427215**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JUNI 2010**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan  
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Joshua Octavianus, S.H.

NPM : 0806427215

Tanda Tangan :

Tanggal : 15 Juni 2010

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Joshua Octavianus  
NPM : 0806427215  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul Tesis : Sertipikat Ganda (Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 556/K/Pdt/1987)

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan fakultas Hukum Universitas Indonesia.**

### **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Ibu Enny Koeswarni, S.H., M.Kn. ( )  
Pengaji : Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. ( )  
Pengaji : Bapak Supardjo Sujadi, S.H., M.H. ( )

Ditetapkan di :  
Tanggal :

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Pembuatan tesis ini tidak dapat dibuat tanpa adanya petunjuk serta adanya bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H.,M.H. selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, beserta segenap jajarannya, dan juga selaku Dewan Pengaji.
3. Bapak Supardjo Sujadi, S.H., M.H. selaku Dewan Pengaji.
4. Ibu Enny Koeswarni, S.H., M.Kn, selaku dosen pembimbing tesis yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia
6. Segenap staf perpustakaan dan staf akademik Fakultas Hukum Universitas Indonesia atas segala pelayanannya.
7. Mama, papa, kakak, dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama studi.
8. Audrey Jenifer Vyatri Kartika Kumaat yang telah mendukung dengan segenap perhatian selama perkuliahan di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
9. Tim Futsal Notariat angkatan 2008.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2008 Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia

11. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan hingga terselesaiannya tesis ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, maka disadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk ini dimohon maaf dan diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun.

Akhir kata, tesis ini diharapkan dapat diterima dan bermanfaat bagi kepentingan orang banyak serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, Juni 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joshua Octavianus

NPM : 0806427215

Program Studi: Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Sertifikat Ganda (Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 556/K/Pdt/1987)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok

Pada Tanggal: 15 Juni 2010

Yang menyatakan

(Joshua Octavianus)

## **ABSTRAK**

Nama : Joshua Octavianus  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul : Sertifikat Ganda (Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 556/K/Pdt/1987)

Salah satu alat bukti hak atas tanah adalah sertifikat, namun dalam kenyataannya sering terjadi penguasaan tanah yang bertentangan dengan Undang-undang misalnya dengan pemalsuan sertifikat, sehingga terjadi sertifikat ganda sebagaimana kasus yang tertuang dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 556/Pdt/1987. Penyebab terjadinya sertifikat ganda bisa dikarenakan adanya unsur kesengajaan, ketidaksengajaan dan dikarenakan kesalahan administrasi. Untuk mengetahui keabsahan masing-masing pemilik sertifikat, perlu dilakukan pembuktian dalam hal ini lembaga peradilan dan dalam tesis ini Mahkamah Agung dengan Putusannya Nomor 556/K/Pdt/1987.

Kata Kunci:  
Sertifikat, Sertifikat Ganda

## **ABSTRACT**

Name : Joshua Octavianus  
Study Program: Master Of Notary  
Title : Dual Certification (Judicial Review Against The Decision Of The Supreme Court Number 556/K/Pdt/1987)

One evidence of land rights is the certificate itself, but in reality often conflict with the land tenure laws, such as by falsifying a certificate, resulting in dual certification as a case who stated in the Supreme court verdict number 556/K/Pdt/1987. Cause of the certificate could be double is because of any intention, by accident and due to administrative error. To determine the validity of their respective owners evidentiary certificate needs to be done in this case, the judiciary and the Supreme court in this thesis with a decision by a number 556/K/Pdt/1987

Key words:  
Certificate, Dual Certificate

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Pokok Permasalahan .....	8
1.3 Metode Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
<b>2. SERTIFIKAT GANDA (TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 556/K/PDT/1987) .....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori Hukum Pertanahan .....	11
2.1.1 Hukum Tanah Nasional .....	11
2.1.2 Hak Penguasaan Atas Tanah .....	12
2.1.3 Cara Memperoleh Hak Atas Tanah .....	15
2.1.3.1 Atas Tanah Negara .....	15
2.1.3.2 Atas Tanah Hak Perorangan .....	17
2.1.4 Jual Beli Tanah .....	19
2.1.4.1 Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata .....	20
2.1.4.2 Menurut Hukum Adat .....	21
2.1.4.3 Menurut Undang-undang Pokok Agraria .....	23
2.1.5 Pendaftaran Tanah .....	25
2.1.5.1 Pengertian .....	25
2.1.5.2 Fungsi Pendaftaran Tanah ,.....	26

2.1.5.3 Tujuan Pendaftaran Tanah .....	26
2.1.5.4 Sistem Pendaftaran .....	27
2.1.5.5 PP Nomor 10 Tahun 1961 .....	30
2.1.5.6 Orientasi PP Nomor 10 Tahun 1961 .....	30
2.1.5.7 Pendaftaran Tanah Sebelum PP Nomor 10 Tahun 1961 .....	32
2.1.5.8 Pendaftaran Tanah Menurut PP Nomor 10 Tahun 1961 .....	34
2.1.6. Sertipikat .....	36
2.1.6.1 Pengertian .....	36
2.1.6.2 Kegunaan Sertipikat .....	37
2.1.6.3 Perubahan Dan Pergantian Sertipikat .....	38
2.1.6.4 Sertipikat Ganda .....	41
2.2 Kasus Posisi .....	42
2.2.1 Terjadinya Sertipikat Ganda Pada HGB Nomor 3/Gunung .....	42
2.2.2 Putusan Mahkamah Agung Nomor 556/K/Pdt/1987 .....	45
2.3 Analisa Permasalahan .....	49
2.3.1 Sebab-sebab Terjadinya Sertipikat Ganda .....	49
2.3.1.1 Sertipikat Bermasalah Karena Kesengajaan .....	50
2.3.1.2 Penyalahgunaan Sertipikat Sah .....	52
2.3.2 Analisis Yuridis Terhadap Putusan MA Nomor 556/K/Pdt/1987 .....	53
<b>3. PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
3.1 Kesimpulan .....	66
3.2 Saran .....	66

## **DAFTAR REFERENSI**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Putusan Mahkamah Agung nomor 556/K/Pdt/1987

